

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERIBADIAN PRODUKTIF TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Assrorudin, Nuraini Asriati, Husni Syahrudin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email: kang_asror@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara parsial tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha, pengaruh kepribadian produktif terhadap minat berwirausaha dan secara simultan pengaruh kecerdasan emosional dan kepribadian produktif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan studi dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,423. (2) kepribadian produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,401. (3) secara simultan kecerdasan emosional dan kepribadian produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha memperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,546. Secara persentase sebesar 29,8% dengan tingkat hubungan interpretasi yang sedang, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kepribadian produktif terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kepribadian Produktif, Minat Berwirausaha

Abstract: This study aims to identify and describe partially on the influence of emotional intelligence on the interest in entrepreneurship, productive personality influences on interest in entrepreneurship and simultaneously the influence of emotional intelligence and personality productive to student interest in entrepreneurship FKIP Economic Studies Program, University Tanjungpura Pontianak. Techniques and tools data collection used in the form of questionnaires and documentary studies. Results showed (1) there is positive and significant correlation between emotional intelligence to the interest in entrepreneurship with a partial correlation coefficient of 0.423. (2) personality productive positive and significant effect on the interest in entrepreneurship with a partial correlation coefficient of 0.401. (3) simultaneous emotional intelligence and personality productive positive and significant effect on the interest in entrepreneurship obtain the multiple correlation coefficient of 0.546. Percentage of 29.8% with the level of relationship interpretation is, it can be concluded that there are significant between emotional intelligence and personality productive to interest in entrepreneurship.

Keywords: Emotional Intelligence, personality Productive, Interest in Entrepreneurship

Aktivitas kewirausahaan (Entrepreneurial Activity) di Indonesia dewasa ini masih rendah. Hal ini ditunjukkan jumlah individu yang aktif dalam memulai bisnis baru jika dinyatakan dalam persen total penduduk yang aktif bekerja relatif masih rendah. Keadaan ini mengakibatkan angka pengangguran tinggi sehingga jumlah penduduk miskin juga tinggi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kecerdasan emosional. Menurut pendapat Mayer, dkk (2008:527) yang menyatakan, "*Emotional intelligence (EI) is the ability to carry out accurate reasoning focused on emotions and the ability to use emotions and emotional knowledge to enhance thought*". Yang artinya kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk melakukan penalaran akurat difokuskan pada emosi dan pengetahuan emosional untuk meningkatkan pemikiran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional maka semakin baik pula pola pikir seseorang dalam mengatur emosi dan mampu meningkatkan kemampuan dalam berpikir.

Sedangkan dalam berwirausaha Echdar (2013:257) menyatakan "wirausaha yang memiliki kecerdasan emosional yang optimal memiliki peluang lebih untuk mencapai puncak keberhasilan dan menganggap krisis sebagai peluang". Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin optimalnya kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang wirausaha akan memberikan peluang lebih untuk mencapai puncak keberhasilan.

Keberhasilan hidup seseorang pada dasarnya tergantung pada kecerdasan yang dimiliki. Kecerdasan tersebut terdiri dari kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual. Hal ini sesuai dengan pernyataan Echdar (2013:258);

orang yang memiliki IQ yang optimal lebih dapat mentransformasikan situasi sulit, ia selalu peka terhadap peluang usaha dan mampu mengatasi konflik. Orang yang benar-benar optimal EQ-nya, lebih jeli dalam melihat peluang, lebih cekatan dalam bertindak, lebih punya inisiatif, dan lebih siap melakukan negosiasi bisnis. Ia juga lebih mampu mengatur strategi bisnis, memiliki kepekaan, daya cipta, dan komitmen yang tinggi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai keberhasilan tentu banyak hambatan-hambatan yang harus dilewati, sehingga kecerdasan yang dimiliki tersebut dapat dioptimalkan. Rusdiana (2014:32) menyatakan bahwa "perguruan tinggi berupaya untuk menjadi motor pembangunan, *agent of change* dalam meningkatkan harkat kemanusiaannya". Saatnya mahasiswa ditantang sebagai *agent of change* dibidang ekonomi dan berbagai bidang kehidupan lainnya dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan di dalam maupun di luar kampus yang bersifat non profit atau sosial untuk mengoptimalkan kecerdasan emosionalnya.

Goleman (dalam Patton, 2002:10) menyatakan bahwa IQ berperan 20% terhadap kesuksesan dalam hidup. Sisanya ditentukan oleh EQ. Bila intelegensi

tidak disertai dengan pengolahan emosi yang baik, maka tidak menghasilkan kesuksesan dalam hidup seseorang.

Berbagai penelitian mengenai kecerdasan emosional menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dapat membedakan antara orang yang berkinerja tinggi dan yang rata-rata. Sedang disisi lain diduga minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh kepribadian produktif yang dimilikinya.

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian produktif. Produktif menurut Alma (2013:79) ialah kegiatan yang menimbulkan atau meningkatkan kegunaan (utility). Sedangkan menurut *Gilmore* (dalam Alma, 2013:80) menyatakan bahwa pribadi yang produktif (productive person) ialah individu yang menghasilkan kontribusi bermanfaat bagi lingkungannya.

Perguruan tinggi idealnya dapat membantu pembentukan minat mahasiswa berwirausaha. Namun, masih banyak perguruan tinggi hanya menitikberatkan pembelajaran pada aspek pengetahuan saja dan belum mampu mengkondisikan lingkungan perguruan tinggi yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa berwirausaha. Proses pembelajaran yang selama ini hanya dititikberatkan pada aspek pengetahuan semestinya diikuti dengan pembelajaran keterampilan wirausaha di lapangan.

Menurut *Eels* (1984) dan Mas'oed (1994) dalam Lupiyoadi (2007:39) menyatakan bahwa; “dibandingkan dengan tenaga lain tenaga terdidik S1 memiliki potensi lebih besar untuk berhasil menjadi seorang wirausaha karena memiliki kemampuan penalaran yang telah berkembang dan wawasan berfikir yang lebih luas”. Adapun wawasan dalam berwirausaha bagi mahasiswa telah diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih jauh bagaimana sebenarnya Pengaruh kecerdasan emosional dan kepribadian produktif terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari tahu apakah kecerdasan emosional dan kepribadian produktif berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Populasi penelitian ini berjumlah 116 Mahasiswa pendidikan ekonomi regular B, sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 82 mahasiswa pendidikan ekonomi regular B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Sampel acak/*random sampling/probability sampling*. Artinya cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument angket atau kuisioner. Untuk mengukur instrumen angket yang

diberikan kepada responden peneliti menggunakan skala *likert*. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas eksternal dengan cara menyebarkan angket kepada 30 orang mahasiswa pendidikan ekonomi regular A. metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif, kemudian diuji normalitas datanya dan diolah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program komputer *software SPSS versi 18*.

Selanjutnya pengujian validitas instrument dilakukan dengan criteria: butir instrument valid jika signifikansi (p-value) lebih kecil dari alpha 0,05 (p-value < 0,05). Uji instrumen kecerdasan emosional (X_1) yang terdiri dari 22 butir item pernyataan diperoleh 3 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 20 dan 22. Sehingga jumlah item valid yang dijadikan dasar analisis data sebanyak 20 item pernyataan. Sedangkan uji instrument kepribadian produktif (X_2) yang terdiri dari 15 butir item pernyataan diperoleh 1 butir soal yang tidak valid yaitu item nomor 2. Sehingga jumlah item valid yang dijadikan dasar analisis data sebanyak 14 item. Uji instrumen minat berwirausaha (Y) yang terdiri dari 24 butir item pernyataan diperoleh 4 butir soal yang tidak valid yaitu item nomor 7, 11, 19 dan 24. Sehingga jumlah item valid yang dijadikan dasar analisis data sebanyak 20 item.

Untuk uji reliabilitas variabel penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 18. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Arikunto dan Sunyoto, 2011:70) berdasarkan hasil perhitungan terhadap 20 item pernyataan angket variabel kecerdasan emosional (X_1) keseluruhan item diperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,848 sehingga dapat dinyatakan bahwa 20 item angket secara keseluruhan bersifat reliabel. hasil perhitungan terhadap 14 item pernyataan angket variabel kepribadian produktif (X_2) keseluruhan item diperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,857 sehingga dapat dinyatakan bahwa 14 item angket secara keseluruhan bersifat reliabel. Sedangkan hasil perhitungan terhadap 20 item pernyataan angket variabel minat berwirausaha (Y) keseluruhan item diperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,905 sehingga dapat dinyatakan bahwa 20 item angket secara keseluruhan bersifat reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yaitu penjabaran pernyataan angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari 3 angket dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 82 orang yaitu angket kecerdasan emosional (X_1) nilai maksimum sebesar 86, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 70, dan memiliki standar deviasi sebesar 4,05133. Angket kepribadian produktif (X_2) nilai maksimum sebesar 67, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 48, dan memiliki standar deviasi sebesar 4,59081. Variabel minat berwirausaha (Y), memiliki nilai maksimum sebesar 92, sedangkan untuk nilai minimum sebesar 69, dan memiliki standar deviasi sebesar 4,10105.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam hal ini, pengujian normalitas data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *software* SPSS versi 18 (uji Kolmogorof-Smirnov). Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai KSZ untuk variabel X_1 yaitu sebesar: 0.950 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,327 sedangkan KSZ untuk variabel X_2 yaitu sebesar: 0,814 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,521 sedangkan KSZ untuk variabel Y yaitu sebesar: 1.112 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,169 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas ini dibantu dengan *software* SPSS versi 18 dengan syarat $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier. Hasil variabel kecerdasan emosional (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) statistik F_{hitung} 0,759 lebih kecil dari $F_{tabel(2;79)}$ untuk taraf kesalahan 5% (3,112), variabel kepribadian produktif (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) statistik F_{hitung} 1,127 lebih kecil dari $F_{tabel(2;79)}$ untuk taraf kesalahan 5% (3,112), disimpulkan mempunyai hubungan yang linier.

Uji analisis regresi berganda peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 18, diperoleh hasil dari analisis yaitu $Y = 37,432 + 0,396X_1 + 0,327X_2$ yang berarti nilai konstanta 37,432. Jika variabel kecerdasan emosional (X_1) dan kepribadian produktif (X_2) sama dengan 0, maka variabel minat berwirausaha sebesar 37,432. Koefisien $X_1 = 0,396$ jika kondisi variabel kecerdasan emosional (X_1) mengalami peningkatan 1 poin sementara variabel kepribadian produktif (X_2) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel minat berwirausaha sebesar 0,396. Koefisien $X_2 = 0,327$ jika kondisi variabel kepribadian produktif (X_2) mengalami peningkatan 1 poin sementara variabel kecerdasan emosional (X_1) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel minat berwirausaha sebesar 0,327. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh korelasi secara simultan sebesar 0,405 berarti terdapat hubungan yang sedang antara variabel kecerdasan emosional (X_1) dan kepribadian produktif (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). sedangkan hubungan variabel kecerdasan emosional (X_1) terhadap minat berwirausaha Y secara parsial memiliki koefisien korelasi sebesar 0,423 dan hubungan antara variabel kepribadian produktif (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) secara parsial memiliki koefisien korelasi sebesar 0,401. Ini menunjukkan kedua variabel tersebut secara parsial memiliki hubungan yang sedang dengan minat berwirausaha.

Untuk melakukan proses keberartian persamaan regresi dan menentukan persamaan tersebut signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 18 dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Bantuan *software* SPSS versi 18 kecerdasan emosional (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15.005 dengan selanjutnya F_{hitung} dapat dibandingkan dengan F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 2 dan derajat bebas penyebut 79, dengan taraf kesalahan 5 % adalah sebesar 3,112.

Dapat disimpulkan koefisien regresi berarti. kepribadian produktif (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,971 dengan selanjutnya F_{hitung} dapat dibandingkan dengan F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 2 dan derajat bebas penyebut 79, dengan taraf kesalahan 5 % adalah sebesar 3,112. Dapat disimpulkan koefisien regresi berarti. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian keberartian persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berarti dan signifikan.

Koefisien korelasi ganda digunakan untuk menentukan dan mencari hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan variabel independen yang menjadi objek penelitian terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui koefisien korelasi ganda menggunakan bantuan software SPSS versi 18. Koefisien korelasi ganda diperoleh diperoleh nilai $R = 0,546$. Apabila dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,546 memiliki tingkat hubungan/pengaruh antara variabel X dan variabel Y dalam taraf sedang. Untuk menentukan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan koefisien determinasi. Nilai R^2 (*R Square*) = 0,298. Maka dapat dinyatakan bahwa koefisien determinasi menunjukkan sebesar 29,8%, berarti menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan kepribadian produktif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Reg B semester IV dan VI tahun pelajaran 2013/2014 FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak sebesar 29,8% sisanya sebesar 70,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Koefisien korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap. Berikut ini adalah hasil olah data koefisien korelasi parsial menggunakan *software* SPSS versi 18. bila kecerdasan emosional (X_1) dikendalikan, maksudnya adalah kecerdasan emosional (X_1) untuk semua mahasiswa sama, maka korelasi antara kepribadian produktif (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,423. Bila kepribadian produktif (X_2) dikendalikan, maksudnya adalah kepribadian produktif (X_2) untuk semua mahasiswa sama, maka korelasi antara kecerdasan emosional (X_1) dengan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,401.

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji T dengan *software* SPSS versi 18. Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} untuk variabel kecerdasan emosional (X_1) sebesar 4.152. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dengan derajat bebas $n - k - 1 = 79$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664. Dan ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_0 : tidak terdapat pengaruh langsung positif antara Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Sedangkan H_a : Terdapat pengaruh langsung positif antara Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan $\alpha < 0,05$

(4.152 > 1,664) berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh langsung positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

Variabel kepribadian produktif (X_2) sebesar 3,886. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dengan derajat bebas $n - k - 1 = 79$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664. Dan ternyata harga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. H_0 : tidak terdapat pengaruh langsung positif antara Kepribadian Produktif (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Sedangkan H_a : Terdapat pengaruh langsung positif antara Kepribadian Produktif (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan $\alpha < 0,05$ (3,886 > 1,664) berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Produktif berpengaruh langsung positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F dengan *software* SPSS versi 18. Selanjutnya jumlah F_{hitung} dibandingkan dengan $F_{\text{tabel}(2:79)}$ dengan taraf kesalahan 5%. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu sebaliknya. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 16.792 > F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 3,112, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 : Tidak terdapat pengaruh langsung positif Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kepribadian Produktif (X_2) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Sedangkan H_a : Terdapat pengaruh langsung positif Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kepribadian Produktif (X_2) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional dan Kepribadian Produktif berpengaruh langsung positif secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka jelaslah bahwa terdapat pengaruh secara simultan maupun secara parsial kecerdasan emosional dan kepribadian produktif terhadap minat berwirausaha. Rusdiana (2014:19) “semakin maju suatu Negara dan semakin banyak orang yang terdidik, dunia wirausaha semakin dirasakan penting. Hal ini karena pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan yang andal”. Melihat besarnya minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, perlu adanya bimbingan dan arahan dari pakar akademisi yang ada di kampus, dalam hal ini khususnya dosen yang mengajar ilmu-ilmu ekonomi dan kewirausahaan untuk memberikan *entrepreneurial knowledge*. Sejalan dengan itu Hendro (2011:35) menyatakan:

ilmu-ilmu lain seperti keuangan, marketing, manajemen, produksi, sumberdaya manusia, strategi, dan lain-lain itu memang sudah

banyak diberikan disekolah-sekolah atau dalam buku-buku karangan pakar-pakar akademik, tetapi yang belum ada adalah benang merah sebagai tali penghubung antara ilmu yang satu dengan yang lain untuk digabungkan dengan teori kreativitas sehingga menjadi rantai yang kokoh dan kuat-saya menyebutnya *entrepreneurial knowledge*.

Dengan adanya pembekalan kewirausahaan yang matang dari pihak institusi pendidikan akan sangat menunjang masa depan lulusan institusi pendidikan tersebut, khususnya lulusan prodi pendidikan ekonomi FKIP Untan, yang saat ini telah menghasilkan banyak lulusan ditambah persaingan dalam mencari kerja harus bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi yang lain. Dengan demikian jika mahasiswa telah memiliki kemampuan dan kompetensi sebagai wirausahawan maka ketika mereka kalah bersaing dalam mencari kerja khususnya sebagai guru pendidikan ekonomi mereka dapat menciptakan pekerjaan sendiri yaitu dengan berwirausaha.

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berwirausaha

Berkaitan dengan kecerdasan emosional tentu setiap manusia memiliki kecerdasan emosional dalam tingkatan yang berbeda-beda, selanjutnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini terdapat tingkat hubungan interpretasi yang sedang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki sumbangsih dalam mengembangkan usaha. Santrock (2013:146) menyatakan bahwa "*emotional intelligence* merupakan kemampuan untuk memonitor perasaan sendiri dan perasaan serta emosi orang lain, kemampuan untuk membedakannya, dan kemampuan untuk menggunakan informasi ini untuk memandu pikiran dan tindakan".

Dengan demikian, kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang harus diasah agar memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Menurut Echdar (2013:257) menyatakan bahwa "semakin tinggi kecerdasan emosional, semakin terampil melakukan sesuatu yang diketahuinya benar". Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan kecerdasan emosional yang dilakukan oleh Then Nana, tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 82,5%, sedangkan sisanya 17,5 % dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

Hasil penelitian tersebut dipertegas juga hasil penelitian Irene Paulina, tentang faktor pendukung terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh langsung dan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kecerdasan emosi yang dimiliki maka intensi berwirausahanya akan semakin baik.

2. Pengaruh Kepribadian Produktif terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan perhitungan yang telah dilakukan terbukti bahwa terdapat pengaruh langsung positif kepribadian Produktif (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). berkaitan dengan kepribadian produktif (kegiatan yang menimbulkan atau meningkatkan kegunaan (utility)

maka seorang wirausahawan akan dapat berwirausaha sesuai dengan peluang yang ada dan memperoleh keuntungan dari usahanya tersebut. Terdapatnya peluang usaha yang baik akan dimanfaatkan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian produktif guna mengelola peluang yang ada untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty, dengan judul Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Dengan hasil penelitian kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%).

Demikian pula dengan penelitian Ayu Dwi Nindyati (2012) yang menyatakan, “kepribadian produktif memberikan pengaruh terhadap tingkah laku *improvement* melalui *social capital* sebagai mediator”. Selanjutnya Ayu Dwi Nindyati menyebutkan bahwa dalam budaya kolektif, kepribadian produktif mampu menunjukkan perannya dalam membentuk tingkah laku produktif dalam hal ini adalah tingkah laku *improvement*, dengan syarat responden menunjukkan penghayatan *social capital* pada komunitasnya.

Penelitian yang telah dilakukan baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lainya mendapatkan hasil bahwa kepribadian produktif berpengaruh terhadap minat berwirausaha, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional maupun kepribadian produktif berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Namun demikian dalam penelitian ini tidak mengungkapkan secara lebih terinci pengaruh kecerdasan emosional maupun kepribadian produktif dengan indikatornya masing-masing yang berdampak terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, dianjurkan adanya suatu penelitian yang lebih detil dan menambahkan beberapa variabel lagi dalam melengkapi hasil penelitian ini dimasa mendatang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis bahwa kecerdasan emosional memperoleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 42,3 % dengan tingkat hubungan interpretasi yang sedang, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. (2) Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis bahwa kepribadian produktif memperoleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 40,1 % dengan tingkat hubungan interpretasi yang sedang, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. (3) Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis bahwa secara simultan kecerdasan emosional dan kepribadian produktif memperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar 54,6 % dengan tingkat hubungan interpretasi yang sedang, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP

Universitas Tanjungpura Pontianak. Secara persentase pengaruh kecerdasan emosional dan kepribadian produktif terhadap minat berwirausaha sebesar 29,8% sisanya sebesar 70,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran berdasarkan hasil simpulan sebagai berikut: (1) Minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa hendaknya dapat lebih ditingkatkan oleh semua pihak, khususnya dosen selalu memberikan pembinaan dan arahan dalam rangka meningkatkan kecerdasan emosional, membangun kepribadian produktif yang pada akhirnya agar dapat menudukung minat berwirausaha mahasiswa sebagai solusi alternatif selain menjadi guru, sehingga jika lulusan FKIP Untan apabila tidak berprofesi menjadi guru maka dapat berwirausaha. (2) Bagi mahasiswa yang berminat berwirausaha hendaknya berusaha secara maksimal dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan jalan (1) memiliki kecerdasan emosional yang baik dan dapat diandalkan yaitu dengan memiliki kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial; (2) berupaya terus meningkatkan kepribadian produktif dengan tidak banyak bergantung pada orang lain, memiliki rasa tanggung jawab obyektif dan kritis, memiliki emosional yang stabil, *sociability*, dan memiliki keyakinan agama. (3) Bagi peneliti berikutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang minat berwirausaha, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengkaji secara komprehensif tentang minat berwirausaha; karena masih ada faktor-faktor lain seperti pendidikan informal, bakat, lingkungan pergaulan, motivasi berwirausaha, dan jiwa berwirausaha yang dimiliki oleh setiap masing-masing orang yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianty, Eka. 2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012.
- Echdar, Saban. 2013. *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi, Rambat. 2007. *Entrepreneurship from Mindset to Strategy*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Mayer, Jhon D, dkk, 2008. *Human Ability: Emotional Intelligence*. Annual reviews: DOI: 10.1146/annurev.psych.59.103006.093646.
- Patton, Patricia. 2002. *EQ-Ketrampilan Kepemimpinan untuk Melaksanakan Tugas dan Perubahan*. Jakarta: PT. Mitra Media.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.